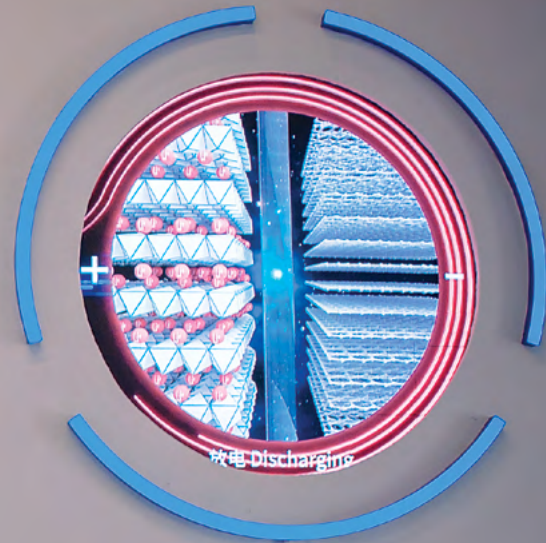
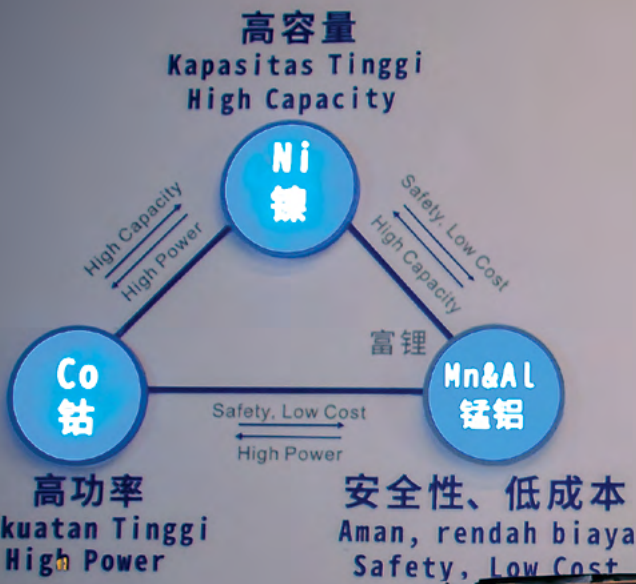




# KLASTER KLASTER

## 未来由“镍”驱动 Masa Depan Didorong oleh “Ni” The Future is Driven by “Ni”



UNTUK SEBUAH PROPER

**SIAP-SIAP, ERA  
KENDARAAN  
LISTRIK DIMULAI**

BERAPA BANYAK PEKERJA DI  
KAWASAN INDUSTRI IMIP?



PERFORMANCE	PERFORMANCE
0-100 km/h	10.5 s
0-200 km/h	21.5 s
Top Speed	180 km/h
Max Power	150 kW
Max Torque	350 Nm
Max Range	400 km
Max Charge Rate	150 kW
Max Discharge Rate	150 kW
Max Efficiency	90%
Max Energy Density	150 Wh/kg



Pada edisi 14/Februari 2023 ini, redaksi Klaster akan fokus menyajikan informasi tentang langkah pemerintah yang telah menetapkan peta jalan (roadmap) pengembangan industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) melalui Peraturan Menteri Perindustrian nomor 27 tahun 2020 tentang Spesifikasi Teknis, Roadmap Electric Vehicle (EV) dan Perhitungan Tingkat Kandungan Lokal Dalam Negeri (TKDN).

Bagaimana peran strategis dari Kawasan Industri IMIP sendiri dalam proyek tersebut?

## DAFTAR ISI

### FOKUS

Siap-siap, Era Kendaraan Listrik Dimulai	4
Proyek Energi Baru Terbarukan	7

### ZONA HIJAU

Untuk Sebuah Proper	10
---------------------	----

### KINERJA

Berapa Banyak Pekerja di Kawasan Industri IMIP?	13
Berdaya Bersama IMIP	15

### SAFETY

Kesehatan Mental di Tempat Kerja, Si Paling Terabaikan	17
--	----

### HARMONY

IMIP Donasikan 361 Kantong Darah di Kegiatan Donor Darah Bulan K3	19
---	----

### ACTIVITY

Outbound Karyawan IMIP	20
Semarak Peringatan Bulan K3 Nasional di Kawasan IMIP	22

**Majalah Klaster Diterbitkan oleh :** Yayasan IMIP PEDULI, **Pelindung :** Alexander Barus (Chief Executive Officer), Irsan Widjaja (SVP Business Process), **Pengarah Redaksi :** Askurullah, Dedy Kurniawan, Thomas Deni Bintoro, R Tommy Adi Prayogo, **Penanggungjawab Redaksi :** Dedy Kurniawan, **Redaksi :** Departemen Eksternal PT IMIP Site Morowali.



# # MENANAM POHON SELAMATKAN KEHIDUPAN

“Jika engkau berpikir untuk satu tahun kedepan, semailah sebiji benih. Jika engkau berpikir untuk sepuluh tahun kedepan, tanamlah sebatang pohon.”

# Siap-siap, Era Kendaraan Listrik Dimulai

Dunia tengah memusatkan perhatian pada kendaraan listrik untuk mengganti kendaraan konvensional berbahan bakar fosil. Negara-negara maju telah memiliki roadmap kapan kendaraan berbahan fosil akan dilarang. Umumnya mereka menargetkan menghentikan penggunaan itu di tahun 2040.

**K**EPEMILIKAN cadangan nikel nasional yang mencapai 21 juta ton atau 30% dari cadangan dunia, membuat Indonesia percaya diri memasuki industri kendaraan listrik beserta ekosistemnya (Jurnal Teknologi Elektro Vol.8 No.1 Januari – Juni 2009). Maklum, nikel adalah bahan baku utama baterai kendaraan listrik. Pemerintah telah menetapkan peta jalan (roadmap) pengembangan industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) melalui Peraturan Menteri Perindustrian nomor 27 tahun 2020 tentang Spesifikasi Teknis, Roadmap Electric Vehicle (EV) dan Perhitungan Tingkat Kandungan Lokal Dalam Negeri (TKDN).

Atas dasar itulah, Indonesia memiliki rencana membangun industri ini mulai dari hulu hingga hilir. Ini berarti mulai dari pertambangan nikel, pemurnian nikel, pembuatan baterai listrik, perakitan kendaraan listrik, hingga daur ulang baterai listrik.

Katadata.co.id, edisi 2/12/2022, menulis bahwa Kawasan Industri Morowali yang dikelola oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) menjadi bagian penting dari proyek strategis itu. Kawasan Industri IMIP sendiri, selain menjadi salah satu pusat pemurnian nikel sekaligus pembuatan katoda baterai listrik.

Awalnya, Kawasan Industri IMIP hanya fokus pada industri besi dan baja saja. Terlihat dari perusahaan-perusahaan smelter yang berinvestasi di kawasan industri ini yang memproduksi turunan nikel seperti feronikel dan nikel pig iron yang penting untuk pembuatan besi dan baja.

Berjalannya waktu, diikuti perkembangan mobil listrik dunia serta meningkatnya kebutuhan untuk baterai listrik, menjadikan kawasan ini mulai ikut ambil bagian. Pada 2019, lima perusahaan asal Cina, Jepang, dan Indonesia terlibat dalam pembangunan smelter yang memiliki total investasi mencapai total US\$ 700 juta ini. Mereka masuk dalam Kawasan Industri IMIP.

Untuk diketahui, proses pemurnian nikel untuk industri besi dan baja berbeda dengan industri baterai



Peresmian jalur produksi pabrik hidrometalurgi bahan baku energi baru bijih nikel laterit di PT QMB Indonesia, yang dilakukan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia, Luhut Binsar Pandjaitan, Senin (26/9/2022). (Foto: Doc. Departemen Eksternal)

“ Dari keempat pabrik itu, dua lainnya telah beroperasi yakni PT Huayue Nickel Cobalt kapasitas produksi 70.000 ton per tahun (Ni-Co), dan PT QMB New Energy Materials kapasitas produksi sebesar 50.000 ton per tahun (Ni Sulfide & Ni-Co). ”

Alexander Barus  
CEO PT IMIP

listrik. Produk turunan nikel yang digunakan untuk besi dan baja dihasilkan lewat proses pirometalurgi (menggunakan energi panas) dan menghasilkan ferronikel, nikel pig iron, dan nickel matte. Sementara, pemurnian nikel untuk baterai listrik dihasilkan lewat proses hidrometalurgi (menggunakan larutan air dan solvent). Produk turunan dari proses ini adalah nikel hydroxide yang nantinya diolah lagi menjadi nikel batangan.

CEO PT IMIP Alexander Barus dalam wawancara beberapa

waktu lalu mengatakan, di Kawasan Industri IMIP, terdapat 4 perusahaan yang akan memproduksi bahan baku baterai



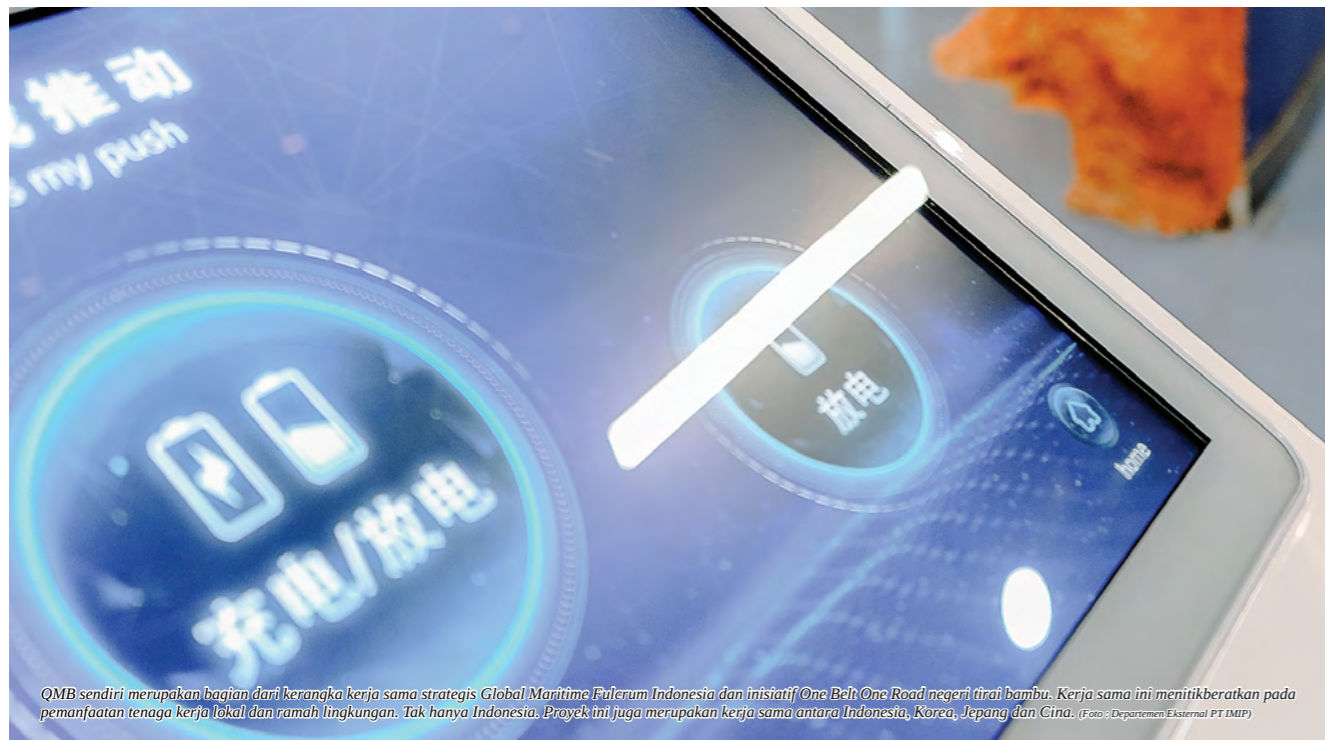
Prototype mobil listrik berbasis baterai yang terpajang di museum nikel PT QMB New Energy Materials, Kawasan Industri IMIP. (Foto: Doc. Departemen Eksternal)

diantaranya PT Huayue Nickel Cobalt, PT QMB New Energy Materials, PT Fajar Metal Industry,

dan PT Teluk Metal Industry. Total kapasitas produksi katoda baterai EV (electric vehicle) dari keempat pabrik itu mencapai 240.000 metrik ton per tahun nikel kobalt dan nikel sulfida.

“Dari keempat pabrik itu, dua lainnya telah beroperasi yakni PT Huayue Nickel Cobalt kapasitas produksi 70.000 ton per tahun (Ni-Co), dan PT QMB New Energy Materials kapasitas produksi sebesar 50.000 ton per tahun (Ni Sulfide & Ni-Co),” jelas Alexander Barus.

Selain itu, kata Alexander, masih ada dua smelter nikel lagi untuk baterai yang dibangun. Keduanya adalah PT Fajar Metal Industry dan



QMB sendiri merupakan bagian dari kerangka kerja sama strategis Global Maritime Fulcrum Indonesia dan inisiatif One Belt One Road negeri tirai bambu. Kerja sama ini menitikberatkan pada pemanfaatan tenaga kerja lokal dan ramah lingkungan. Tak hanya Indonesia. Proyek ini juga merupakan kerja sama antara Indonesia, Korea, Jepang dan Cina. (Foto: Departemen Eksternal PT IMIP)

PT Teluk Metal Industry dengan kapasitas produksi masing-masing 60.000 ton per tahun.

Keempat smelter ini akan memproduksi prekursor katoda baterai yang nantinya dipasang untuk perusahaan produsen sel baterai. Saat ini, produksi akan diekspor mengingat belum ada perusahaan sel baterai di Indonesia yang beroperasi.

Meski begitu, perusahaan sel baterai di Indonesia ini tinggal menunggu waktu. Indonesia sudah melakukan groundbreaking untuk pabrik ini di Karawang pada tahun lalu. Adapun produksi, rencananya akan dimulai pada semester I 2024.

Pabrik ini adalah gabungan dua perusahaan Korea Selatan, LG Energy Solution dan Hyundai Motor Group. Sel baterai yang diproduksi di pabrik ini akan digunakan untuk brand mobil Hyundai Motor Group seperti Hyundai, Kia, dan Genesis.

**KAWASAN INDUSTRI IMIP, TUMPUAN INDUSTRI KENDARAAN LISTRIK**  
26 September 2022, oleh



Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan, proyek QMB New Energy Materials di Kawasan Industri IMIP diresmikan. Hal ini menandakan bahwa Indonesia mulai bersiap memasuki ekosistem kendaraan listrik.

QMB sendiri merupakan bagian dari kerangka kerja sama strategis Global Maritime Fulcrum Indonesia dan inisiatif One Belt One Road negeri tirai bambu. Kerja sama ini menitikberatkan pada pemanfaatan tenaga kerja lokal dan ramah lingkungan. Tak hanya Indonesia. Proyek ini juga merupakan kerja sama antara Indonesia, Korea, Jepang dan Cina.

Menteri Luhut mengatakan Indonesia akhirnya memiliki pusat teknik hidrometalurgi bijih nikel laterit dan bahan energi baru dengan standar dan kualitas negara maju. Hal ini kemudian menjadi sebuah momentum dan menjadi sebuah sarana peningkatan promosi yang komprehensif untuk pengembangan dan pemanfaatan tambang nikel laterit di Indonesia.

Dengan diresmikannya QMB, dan telah beroperasinya proyek PT Huayue Nickel Cobalt, maka klaster ke-tiga industri nikel di Kawasan Industri IMIP perlahan mulai terbentuk. Sebelumnya, klaster pertama adalah klaster stainless steel, yakni mengolah bijih nikel menjadi Nickel Pig Iron (NPI) hingga stainless steel. Di klaster ini, terdapat 44 lines tungku smelter NPI, sementara kapasitas produksi stainless steel sebesar 3 juta metrik ton per tahun, lalu kapasitas produksi hot rolled coil 3 juta ton per tahun, dan cold rolled coil 0,5 juta ton per tahun. Klaster kedua adalah carbon steel. Klaster ini memproduksi carbon steel dengan kapasitas produksi 3,5 juta ton per tahun dan memakan investasi sebesar US\$ 1,1 miliar.

Atas dasar itulah, Kawasan Industri IMIP dinilai akan memberikan peran strategis sebagai lokomotif industri nikel yang terintegrasi. Dengan kesinambungan rantai pasok, sumber daya dan teknologi yang dimiliki, dalam menunjang hilirisasi industri nikel di tanah air. (mr.)



Pemerintah telah menerbitkan dua aturan (Instruksi Presiden (Inpres) nomor 7 tahun 2022 dan Peraturan Presiden (perpres) nomor 112 tahun 2022) yang akan mendukung percepatan pengembangan energi baru terbarukan, serta penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (Battery Electric Vehicle, BEV). (Foto: Freepick.com)

## Proyek Energi Baru Terbarukan

Berkurangnya produksi energi fosil terutama minyak bumi serta komitmen global dalam pengurangan emisi gas rumah kaca, mendorong pemerintah untuk meningkatkan peran energi baru terbarukan (EBT) secara terus menerus sebagai bagian dalam menjaga ketahanan dan kemandirian energi. Pemerintah menargetkan, bauran energi baru terbarukan pada tahun 2025 paling sedikit 23% dan 31% pada tahun 2050. Apalagi, Indonesia mempunyai potensi energi baru terbarukan yang cukup besar untuk mencapai target bauran energi primer tersebut.

**P**EMERINTAH telah menerbitkan dua aturan yang akan mendukung percepatan pengembangan energi baru terbarukan. Pertama Instruksi Presiden (Inpres) nomor 7 tahun 2022 tentang penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (Battery Electric Vehicle, BEV) sebagai kendaraan dinas pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Kedua adalah

Peraturan Presiden (perpres) nomor 112 tahun 2022 tentang percepatan pengembangan energi terbarukan untuk penyediaan listrik.

Dua regulasi itu, diharapkan akan memberikan kepastian tentang peta jalan industri BEV dan optimalisasi pemanfaatan EBT. Terbitnya dua beleid itu, tak bisa dilepaskan dari komitmen Indonesia dalam kesepakatan

Paris 2015 tentang target net zero emission (karbon netral).

Pemanfaatan EBT bagi pelaku industri dari berbagai sektor bisnis dinilai dapat mengakselerasi tercapainya green economy atau ekonomi hijau di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membangun kawasan industri hijau yang nantinya didukung oleh sumber energi





“Transisi energi dari berbasis fosil menuju hijau atau bersih, akan menguntungkan semua pihak, karena biaya energi terbarukan menunjukkan tren menurun. Platform rendah karbon akan meningkatkan daya saing, melalui biaya energi yang lebih efisien bagi sektor swasta.”

Transisi energi dari berbasis fosil menuju hijau atau bersih, akan menguntungkan semua pihak, karena biaya energi terbarukan menunjukkan tren menurun. Platform rendah karbon akan meningkatkan daya saing, melalui biaya energi yang lebih efisien bagi sektor swasta. (Foto : Departemen Eksternal PT IMIP)

terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Atap, sehingga produk yang dihasilkan termasuk dalam kategori produk hijau (green product). (Sumber : National Energy Council, 2019. Indonesia Energy Outlook 2019 (ISSN 2527-3000), Sekretariat General National Energy Council.)

Selain mampu mengurangi penggunaan energi fosil di kalangan industri, pemanfaatan EBT juga mampu menyerap dan menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi hijau yakni mendukung pertumbuhan ekonomi tanpa mengeksploitasi sumber daya alam secara masif sehingga akan berdampak baik bagi lingkungan di masa depan.

insentif dan memangkas berbagai hambatan regulasi, pengembangan BEV dan EBT adalah bagian dari ikhtiar Indonesia menuju netralitas karbon 2060, atau bahkan lebih cepat. Memang jalannya masih panjang, namun Indonesia sudah memulai dari sekarang.

Transisi energi dari berbasis fosil menuju hijau atau bersih, akan menguntungkan semua pihak, karena biaya energi terbarukan menunjukkan tren menurun. Platform rendah karbon akan meningkatkan daya saing, melalui biaya energi yang lebih efisien bagi sektor swasta.

Ikhtiar mencapai nol emisi bukan lagi sebuah opsi, melainkan tuntutan yang harus dilakukan kalangan bisnis. Target

emisi nol juga kehendak pasar, bahwa produk-produk yang dihasilkan dari industri dipastikan menggunakan EBT.

Sesuai dengan perkembangan mutakhir, industrialisasi dan rantai pasok di masa depan, ditentukan adopsi teknologi dan prinsip ekonomi rendah karbon. Kebijakan industri yang sesuai diperlukan, agar produktivitas ekonomi juga berbasis energi hijau dan berwawasan lingkungan.

Kawasan Industri Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) juga mulai memikirkan untuk mengurangi penggunaan energi fosil ini. Diyakini bahwa konversi energi fosil ke energi terbarukan, adalah salah satu bentuk upaya mereduksi timbulan emisi yang

dikeluarkan oleh proses industri. Program ini yang kemudian menjadi tujuan utama Kawasan Industri IMIP sebagai bentuk kontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan atau sustainable development goals (SDGs).

“Di Kawasan Industri IMIP sendiri, salah satu Tenant kita akan mencoba membangun power plant micro hydro dengan memanfaatkan air bahang (air laut yang telah digunakan dalam proses pendinginan mesin PLTU). Beberapa Tenant juga, sudah mulai memikirkan untuk menggunakan panel surya untuk menunjang kebutuhan listrik mereka. Namun, untuk penggunaan panel surya ini, masih dalam proses perhitungan

anggaran dan penggunaan lahan yang nantinya akan dipakai,” urai Yundi Sobur, Manager Environmental Department PT IMIP, saat diwawancarai di ruang kerjanya beberapa waktu lalu.

Faktor produksi berbasis energi bersih, kata dia, harus terus dilanjutkan, ketika faktor alam tidak lagi menjadi input produksi secara keseluruhan, namun bermetamorfosis menjadi berorientasi konservasi.

EBT bisa disebut penanda zaman dalam sebuah peradaban, karena itu membutuhkan proses panjang dan memakan waktu, tidak bisa instan. Selain perlu investasi besar dan padat teknologi, yang juga tak kalah penting adalah kesadaran dan persepsi masyarakat terhadap energi terbarukan.

“Kawasan ini apakah bisa menjadi green industri? Semua bisa. Saya yakin bisa. Tergantung komitmen kita bersama. Seberapa besar komitmen dari pimpinan untuk mewujudkan hal tersebut, untuk mengakselerasi ke arah sana. Apalagi, ada biaya yang akan berkurang ketika EBT ini bisa berjalan. Salah satunya adalah meminimalisir pajak karbon yang selama ini dikeluarkan,” kata Yundi Sobur.

Pemanfaatan energi bersih sudah harus disiapkan dari sekarang, mengingat sumber EBT bersifat intermittent (naik turun). Berbeda dengan PLTU misalnya. Hemat energi harus menjadi gerakan bersama. Tidak hanya di Indonesia tetapi juga seluruh penghuni planet ini. (mr.)







Rehabilitasi terumbu karang di Kepulauan Sembani yang dilaksanakan pada 1 Juni 2022 lalu, kerja sama antara Comdev/CSR PT IMIP dengan kelompok konservasi Sembani Dike Conservation (SIDC) Morowali. (Foto: Departemen Eksternal PT IMIP)



Aksi penanaman pohon yang digelar oleh salah satu Tenant di Kawasan Industri IMIP (PT Merdeka Tsingshan Indonesia) pada akhir tahun 2022 lalu. (Foto: Departemen Environmental PT IMIP)



Aksi penanaman 2.000 pohon pelindung yang dilaksanakan oleh PT IMIP di Desa Makarti Jaya, Bahodopi, Morowali, 11 Desember 2022 lalu. (Foto: Departemen Eksternal PT IMIP)

bertahan sampai puluhan tahun lamanya.  
 “Kawasan ini apakah bisa menjadi sebuah green industri? Semua bisa. Saya yakin bisa. Itu tergantung komitmen bersama. Seberapa besar komitmen dari pimpinan untuk mewujudkan hal itu untuk mempercepat ke arah yang lebih baik,” tegas Yundi.

“Apa yang didapatkan dari Proper? Multiplier effect. Misalkan kinerja lingkungannya bagus, artinya dampak lingkungan dapat dikendalikan. Tak hanya lingkungan fisik, sosial dan kesehatan pekerja dan masyarakat sekitar industri. Misalnya untuk dari sisi sosial, hidup bisa berdampak dengan aman dengan industri,” kata Yundi.

Di awal, untuk mendapatkan sebuah reputasi yang baik dalam penilaian Proper, perusahaan harus memastikan bahwa sisi lingkungannya dapat dikendalikan dengan baik. Ini berkaitan dengan emisi yang ditimbulkan atau dihasilkan dari aktivitas produksi. Tak hanya itu saja. Juga harus dipastikan bahwa lingkungan yang berada di dalam kawasan maupun di luar kawasan, dapat dikelola dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Setelah semua itu telah dipastikan dapat berjalan dengan baik, maka selanjutnya perusahaan kemudian memikirkan sisi pembangunan keberlanjutan (sustainable development). Ini berkaitan dengan kemampuan untuk melindungi generasi penerus untuk memenuhi kebutuhannya di masa yang akan datang. (mr.)

## Berapa Banyak Pekerja di Kawasan Industri IMIP?

Kawasan Industri Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), memiliki pekerja langsung hingga Desember 2022 sebanyak 69.943 orang. Rinciannya, 63.473 pekerja ber-KTP non-Morowali dan 6.470 pekerja ber-KTP Morowali. Tak hanya itu. Ada 284 perusahaan outsourcing (lembaga penempatan tenaga kerja swasta-LPTKS) yang mengerjakan beragam proyek di dalam Kawasan Industri IMIP. 284 perusahaan ini, memiliki hampir 50 ribuan tenaga kerja.

**P**ARA pekerja ini, melalui kepesertaan BPJS Kesehatan, memberikan kontribusi kepada negara sebesar Rp 10.633.391.010 (periode Januari – Desember 2022). Kontribusi lainnya melalui pajak corporate yang disetorkan ke kas daerah Kabupaten Morowali sebesar Rp 224.251.481.262 (periode tahun 2022). Secara tidak langsung, investasi di Kawasan Industri IMIP ikut berkontribusi pada peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Tengah. PDRB Sulawesi Tengah atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha, untuk sektor industri logam dasar pada tahun 2017 sebesar 4.888,73 miliar rupiah, tahun 2018 sebesar 22.221,80 miliar rupiah, tahun 2019 sebesar 28.180,87 miliar rupiah, tahun 2020 sebesar 42.155,41 miliar rupiah, dan pada tahun 2021 sebesar 69.276,67 miliar rupiah. PDRB Sulawesi Tengah atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha, untuk sektor industri logam tahun 2017 sebesar 3.895,63 miliar rupiah, tahun 2018 16.388,07 miliar rupiah, tahun 2019 20.534,85 miliar rupiah, tahun 2020 28.144,89 miliar rupiah, dan pada tahun 2021 sebesar 35.354,04 miliar rupiah.

“ Tahun 2022 pajak dan royalti kita yang diberikan kepada negara itu sudah sebesar Rp 9,8 triliun. ”

**Alexander Barus**  
 CEO PT IMIP



Elitir mudik karyawan saat masuk dan pulang kerja yang tertampung dari pos masuk pembatasan penyebaran Kawasan Industri IMIP. (Foto: Akun Instagram @TeamPratiyo)

Tak hanya itu, kontribusi langsung yang diberikan kepada negara pun terus mengalami peningkatan. Tahun 2015 saat awal kawasan IMIP beroperasi, pajak dan royalti yang disetor ke negara sebesar Rp 306 miliar, lima tahun kemudian atau tahun 2020 naik menjadi Rp 5,38 triliun.

“Tahun 2022 pajak dan royalti kita yang diberikan kepada negara itu sudah sebesar Rp 9,8 triliun,” kata CEO PT IMIP, Alexander Barus, saat memberikan kata sambutan pada kunjungan Menteri PPN/ Kepala Bappenas RI, Suharso Monoarfa ke Kawasan Industri IMIP, Rabu (1/2).

Selain itu, kontribusi secara tidak langsung berupa pembayaran gaji karyawan, pembelian dalam negeri, pengembangan masyarakat sekitar, dan pembangunan serta investasi yang telah mencapai US\$ 21 miliar sejak 2015 - 2022. Total ekspor, tahun 2015 US\$ 203 juta, tahun 2020 US\$ 6,38 miliar dan tahun 2022 sebesar US\$ 10 miliar.

**ALIH TEKNOLOGI DAN IMPACT BONUS DEMOGRAFI**

Mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) nomor 8 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 34 tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing, salah satu kewajiban bagi setiap TKA yang dipekerjakan oleh Pemberi



~ Pekerja Langsung :  
Hingga Desember 2022 sebanyak 69.943 orang. Rinciannya, 63.473 pekerja ber-KTP non-Morowali dan 6.470 pekerja ber-KTP Morowali.

~ Pekerja Tidak Langsung :  
284 perusahaan outsourcing (lembaga penempatan tenaga kerja swasta-LPTKS) memiliki hampir 50 ribuan tenaga kerja.

Kerja TKA di Indonesia adalah mengalihkan keahliannya kepada Tenaga Kerja Pendamping TKA. Tenaga Kerja Pendamping TKA dapat dipahami sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang dipersiapkan khusus sebagai pendamping TKA dalam rangka alih teknologi dan alih keahlian.

Selain pekerja Indonesia yang sebanyak 69.943 orang, di Kawasan Industri IMIP sendiri juga ada pekerja TKA yang jumlahnya kurang lebih 10 persen dari pekerja Indonesia. Meskipun tidak ada aturan baku yang menyebutkan bahwa jumlah penggunaan TKA harus 10 persen lebih sedikit dari jumlah tenaga kerja Indonesia atau lokal.

“Perlahan sudah mulai berkurang, karena ada karyawan Indonesia yang masuk kategori cadangan keahlian (Program HR and Training Department PT IMIP). Sejumlah posisi strategis sudah

ditempati oleh tenaga kerja lokal (Indonesia) mulai dari level foreman (pengawas) bahkan ada yang sampai level manajer. Bukan lagi TKA. Hampir semua tenant, namun belum termasuk perusahaan-perusahaan yang baru bergabung di dalam kawasan dan saat ini masih sedang dalam proses konstruksi pabriknya,” urai SPV HR and Training PT IMIP, Elvina, saat ditemui di ruang kerjanya belum lama ini.

Salah satu upaya yang juga dilakukan adalah menyiapkan level engineer untuk mengganti TKA yang berada pada posisi-posisi tertentu. Program peningkatan kapasitas bagi karyawan yang

sudah bertahun-tahun bekerja di Kawasan Industri IMIP ini sudah dilakukan sejak kawasan ini berdiri. Salah satunya adalah secara berkesinambungan HR and Training Department PT IMIP melakukan sertifikasi kepada karyawan yang tentu saja sebelum itu mereka wajib melewati uji kompetensi. Dimana karyawan yang bersangkutan mendapat pengakuan secara nasional.

“Program cadangan keahlian dilakukan sejak 2018. Menyiapkan posisi di level manajemen, tenaga-tenaga ahli. Sharing knowledge disesuaikan dengan dasar keilmuan dan keahliannya, di bawah bimbingan TKA. Cadangan keahlian bagian dari upaya mengurangi, tapi tidak 100% menghilangkan. Karena ada posisi-posisi tertentu yang memang harus diisi oleh TKA,” urai Elvina. (mr.)



**Berdaya Bersama IMIP**

Oleh : **Hardianta Tarigan**  
Staf CSR/Comdev Dept.External PT IMIP

Investasi sosial adalah sebuah kontribusi corporate terhadap masyarakat sekitar lokasi perusahaan. Tujuannya, memberikan keuntungan bagi para pemangku kepentingan (stakeholder). Salah satu praktiknya yang saat ini gencar dilakukan adalah Corporate Social Responsibility (CSR) dengan beragam program yang tentunya berkelanjutan. Praktik ini sebenarnya akan memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai target, maupun perusahaan.

Pelatihan pengolahan/daur ulang sampah dan pembuatan ecoprint (kain bermotif) dengan melibatkan ibu-ibu PKK di 4 desa di Kecamatan Bahodopi, diantaranya Desa Makarti Jaya, Fatufia, Desa Bahomakmur, dan Desa Bahodopi (23 sampai 27 November 2022).  
(Foto : Departemen Eksternal PT IMIP)





**D**ALAM pelaksanaan CSR diperlukan program yang tepat. Untuk mendapatkan program yang tepat bagi stakeholder, dibutuhkan sebuah perencanaan program yang juga tepat sasaran. Interaksi langsung dengan masyarakat dan wilayah, penting dilakukan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Dari interaksi tersebut dapat diperoleh profil wilayah dan diketahui potensi yang ada, sehingga program yang disusun diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Keberadaan CSR di sebuah perusahaan bukanlah sekedar kegiatan charity, melainkan sebuah langkah dalam pengambilan keputusan, supaya dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibat terhadap seluruh stakeholder perusahaan, termasuk lingkungan hidup. Selain itu, CSR juga mengharuskan perusahaan untuk membina dan mengembangkan potensi daerah melalui masyarakat dan lingkungannya secara berkelanjutan sehingga dapat menjadikan masyarakat dan daerah tersebut dapat berdaya, dengan dan/atau tanpa adanya perusahaan.

Gagasan program Sidaya (Sinergi Berdaya) muncul dengan adanya interaksi langsung (dalam hal ini PT IMIP, masyarakat dan pemerintah). Dan ini dilakukan di tataran pemuda. Ini juga karena mereka merupakan kelompok yang mempunyai potensi dan kekuatan besar di masyarakat.

Pendekatan dilakukan dengan menggunakan metode PRA (Participant Rural Appraisal) yang diimplementasikan dengan konsep open coworking space. PRA adalah salah satu metode pendekatan yang dapat memberi peluang yang lebih besar dan lebih terarah untuk melibatkan masyarakat. Selain itu melalui pendekatan PRA akan dapat dicapai kesesuaian dan ketepatangunaan program dengan kebutuhan masyarakat sehingga keberlanjutan program dapat terjamin.



“Pelaksanaan kegiatan dan centre of learning-nya dilakukan di lahan percontohan (demonstration plot) yang berlokasi di Desa Labota. Sidaya sebagai lahan percontohan diharapkan dapat menjadi solusi alternatif untuk masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan ketertarikan terhadap teknologi tepat guna seperti pengendalian alih fungsi lahan, kreativitas, pelestarian lingkungan, dan peningkatan ekonomi masyarakat.”

Sinergi berdaya yang menjadi motto dari divisi Corporate Social Responsibility & Community Development (CSR/Comdev) Departemen External PT IMIP merupakan sebuah wadah untuk melakukan kegiatan kolaborasi dengan masyarakat secara berkesinambungan. Selain itu, sebagai wadah untuk belajar (edukasi), berkembang, berkomunikasi, berkembang, dan berkreasi.

Pelaksanaan kegiatan dan centre of learning-nya dilakukan di lahan percontohan (demonstration plot) yang berlokasi di Desa Labota. Sidaya sebagai lahan percontohan diharapkan dapat menjadi solusi alternatif untuk masyarakat dalam

meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan ketertarikan terhadap teknologi tepat guna seperti pengendalian alih fungsi lahan, kreativitas, pelestarian lingkungan, dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Kegiatan yang ada di lahan percontohan Sidaya dilakukan oleh masyarakat dan komunitas di Kecamatan Bahodopi sebagai bentuk dari kontribusi PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) dalam mengembangkan potensi masyarakat (capacity building). Langkah yang dilakukan ini juga adalah sebuah cara untuk meningkatkan sumber daya manusia di Morowali secara menyeluruh. (\*\*)

## Kesehatan Mental di Tempat Kerja, Si Paling Terabaikan

Seringkali tidak disadari, atau bahkan sengaja diabaikan. Faktor kesehatan mental nyatanya merupakan salah satu dari lima faktor bahaya kesehatan di tempat kerja yang harus dikendalikan. Hal ini juga telah diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 05 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja.

Oleh : **Ayu Wanda S.**  
Staff Dept. OHS PT IMIP

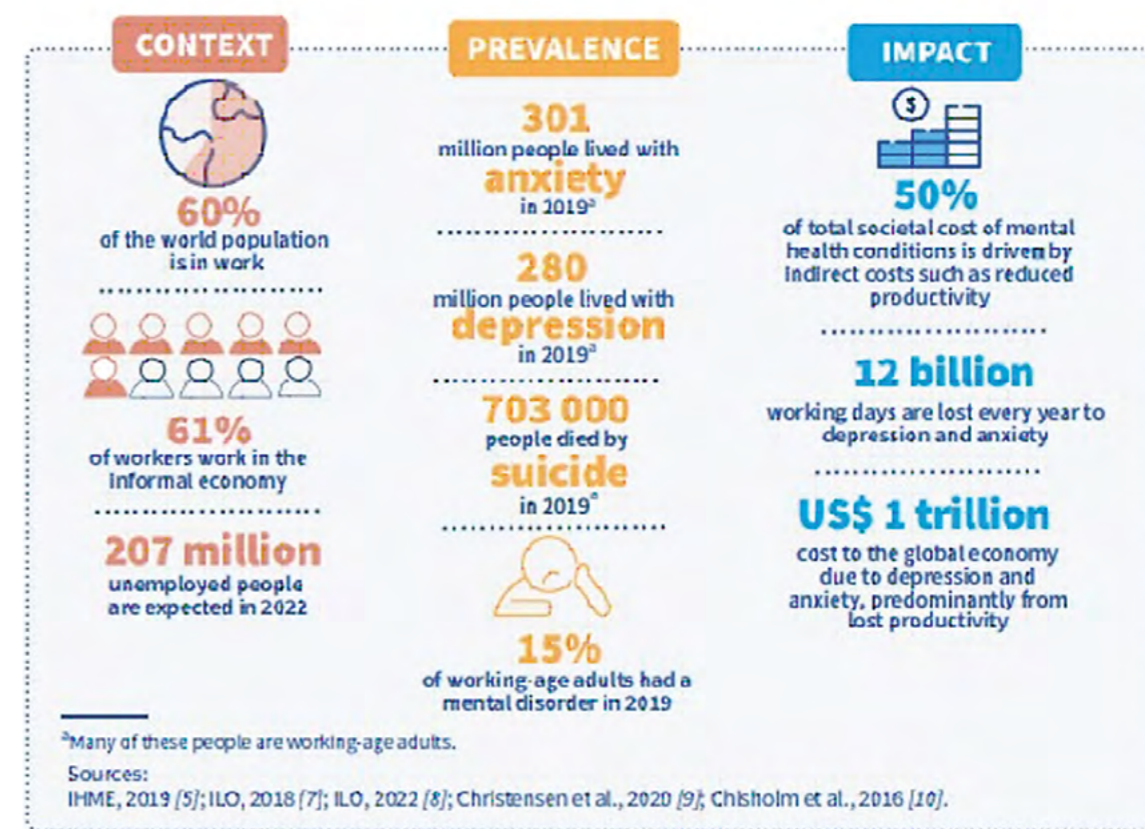
**B**EBERAPA tahun terakhir, dunia kesehatan memberikan perhatian lebih pada bidang kesehatan mental. Dipicu oleh keberadaan pandemi Covid-19 yang bisa dikatakan, menciptakan beberapa perubahan total dan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan kehidupan pribadi. Organisasi

kesehatan dunia, WHO, beserta organisasi ketenagakerjaan internasional, ILO, merilis laporan dalam laman situs resmi mereka pada bulan Juni 2022 yang melaporkan bahwa pada tahun 2019, sebanyak 15% orang dewasa yang termasuk dalam kategori usia kerja terdiagnosa mengalami gangguan mental.

Hal ini diperparah dengan

adanya fenomena pandemi Covid-19 yang berdasarkan laporan WHO pada laman situs resmi mereka pada Maret 2022, telah meningkatkan 25% angka prevalensi dari diagnosa kecemasan berlebih (anxiety disorders) dan depresi di seluruh dunia, yang diakibatkan oleh perubahan drastis dalam keseharian dan banyaknya

### Mental health at work in numbers



ketidakpastian pada masa depan akibat kemerosotan berbagai sektor vital di dunia.

Lebih lanjut, badan standardisasi internasional, atau biasa dikenal dengan ISO, merilis ISO 45003 pada tahun 2021 sebagai salah satu bagian dari seri ISO 45000 yang berfokus pada manajemen risiko K3 pada faktor psikososial di tempat kerja, sebagai upaya untuk membantu menurunkan angka prevalensi gangguan mental akibat pandemi yang dimulai pada awal tahun 2020.

Masih dalam laporan yang dirilis oleh WHO dan ILO, kerugian yang diakibatkan oleh faktor kesehatan mental, nyatanya tidak menunjukkan angka yang kecil. Akibat depresi dan kecemasan berlebih, sebanyak 12 miliar jam kerja hilang setiap tahunnya, yang berdampak pada kerugian sebanyak 1 Triliun dolar Amerika pada ekonomi global

akibat penurunan produktivitas.

Di Indonesia sendiri, upaya dalam mengendalikan keberadaan faktor kesehatan mental di tempat kerja telah dituangkan dalam peraturan yang bahkan telah disahkan sejak tahun 2018, Permenaker RI nomor 05 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja. Faktor psikologi didefinisikan sebagai sebuah faktor yang mempengaruhi aktivitas tenaga kerja yang disebabkan oleh hubungan antar personal di tempat kerja serta peran dan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Identifikasi faktor psikologi dilakukan dengan metode tertentu, yakni dengan mengisi Survei Diagnosis Stress Kerja yang mengidentifikasi skor dari enam komponen penilaian, yakni ketidakjelasan peran, beban kerja berlebih secara kualitatif, beban kerja berlebih secara

kuantitatif, pengembangan karir, tanggungjawab terhadap orang lain.

Jika hasil perhitungan dari pengisian survey tersebut melebihi standar yang telah ditentukan oleh peraturan di atas, harus dilakukan pengendalian oleh perusahaan dengan cara sebagai berikut namun tidak terbatas pada melakukan pemilihan, penempatan, dan pendidikan pelatihan bagi tenaga kerja. Mengadakan program kebugaran bagi tenaga kerja, mengadakan program konseling bagi tenaga kerja yang membutuhkan, mengadakan komunikasi organisasional secara memadai. Memberikan kesempatan bagi tenaga kerja untuk memberikan masukan dalam proses manajerial, mengubah struktur organisasi, fungsi dan/ atau dengan merancang kembali pekerjaan yang ada, menggunakan sistem pemberian penghargaan tertentu. Mengadakan program untuk meningkatkan kekompakan antar pekerja dalam satu departemen, seperti gathering, pengendalian lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Kesehatan mental di tempat kerja merupakan sebuah hal yang tidak bisa diabaikan begitu saja, mengingat seberapa signifikan kerugian yang dapat muncul jika tidak diidentifikasi dan dikendalikan dengan baik. Mengendalikan faktor psikologis di tempat kerja tidak semudah membalikkan telapak tangan. Hal ini merupakan upaya sistematis yang harus dilakukan secara berkelanjutan dalam jangka panjang, serta merupakan kewajiban dari berbagai pihak yang ikut andil dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi seluruh orang yang berada di tempat kerja tersebut. (\*\*)



Organisasi kesehatan dunia, WHO, beserta organisasi ketenagakerjaan internasional, ILO, meliris laporan dalam laman situs resmi mereka pada bulan Juni 2022 yang melaporkan bahwa pada tahun 2019, sebanyak 15% orang dewasa yang termasuk dalam kategori usia kerja terdiagnosa mengalami gangguan mental.

## IMIP Donasikan 361 Kantong Darah di Kegiatan Donor Darah Bulan K3

Sebagai wujud kepedulian terhadap dunia kesehatan utamanya di Kabupaten Morowali, melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) menggelar aksi donor darah, selama dua hari (27-28 Januari 2023), di Aula Kantor PT IMIP.

**A**KSI sosial itu, dilaksanakan dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional 2023, yang diperingati setiap 12 Januari - 12 Februari setiap tahunnya. Dari target 400 kantong darah yang akan dikumpulkan, diperoleh 361 kantong darah yang dinyatakan layak berdonor dari 632 peserta yang melakukan registrasi (pendaftaran).

Aksi itu merupakan kolaborasi antara Departemen Safety PT IMIP, Comdev/CSR Departemen External PT IMIP, Klinik Kupu PT IMIP, KSR PMI Morowali, dan PMI Morowali.

Mewakili manajemen PT IMIP, Management Operational Support, Yulius Susanto mengatakan, kegiatan ini, merupakan bagian dari komitmen perusahaan pada sektor kesehatan. Perlu diketahui, kata Yulius, aksi sosial seperti ini (donor darah), selain dilakukan di dalam Kawasan Industri IMIP, juga dilakukan di luar kawasan. Sehingga tak hanya karyawan, tetapi masyarakat juga dapat berpartisipasi. "Ini bagian dari komitmen kami dalam dunia kesehatan. Apalagi sejalannya, tak hanya bermanfaat bagi penerima donor tetapi juga bermanfaat bagi pendonornya," tegas Yulius.

Di tempat yang sama, Camat Bahodopi, Tahir mengatakan, aksi sosial yang dilakukan PT IMIP hari ini, perlu mendapat apresiasi dari semua kalangan di Bahodopi.



Antusiasnya karyawan pada kegiatan Donor Darah Bulan K3 yang digelar PT IMIP di Aula Serbaguna PT IMIP, 27-28 Januari 2023. (Foto: Departemen External PT IMIP)

Apalagi perlu diketahui bahwa mereka (PT IMIP), kata Tahir, secara rutin (4 kali dalam setahun) perusahaan menggelar kegiatan donor darah baik di dalam Kawasan Industri IMIP dan di masyarakat.

"Bahodopi juga harus punya unit transfusi darah sendiri. Dan Morowali harus bisa punya bank darah sendiri, supaya dapat lebih mengakomodir urusan transfusi darah di Morowali," kata Tahir.

Sementara, pengurus PMI Morowali, dr Eko Dyah Puspitasari mengatakan, dalam sebulan kebutuhan darah di RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Morowali bervariasi. Terkadang, kata dia, pihaknya membutuhkan 400 kantong darah, dan terkadang

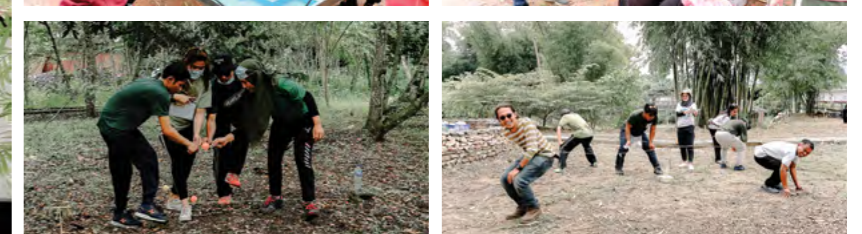
pula di angka 350 kantong. Hal itu, jelas dr Eko Dyah Puspitasari, disebabkan oleh jumlah pasien yang fleksibel.

"Per Januari 2023 ini, kita butuhnya 350 kantong darah. Menyesuaikan dari kebutuhan di rumah sakit. Apalagi masa penyimpanan darah hanya sebulan saja. Ditambah juga dengan minimnya fasilitas yang memadai oleh UPTD Transfusi Darah di RSUD Morowali, sehingga kita tidak bisa menyimpan terlalu lama," jelasnya.

Dalam kegiatan ini, selain diikuti ratusan karyawan Indonesia juga nampak puluhan karyawan TKA asal Tiongkok ikut mendonorkan darahnya. (mr.)

# Outbound Karyawan IMIP

**PROGRAM** Training Outbound Karyawan dirancang oleh Departemen HR and Training PT IMIP yang dilaksanakan setiap 2 kali sebulan, salah satu bukti kepedulian perusahaan kepada karyawan, untuk meningkatkan atau membangun sikap kepemimpinan dan kerjasama dalam kelompok/teamwork. Outbound merupakan bentuk kegiatan yang berupa simulasi kehidupan dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari, melalui sebuah games yang kreatif, rekreatif dan edukatif baik secara individual maupun kelompok. Melalui training outbound, perusahaan berharap akan lahir pribadi-pribadi baru yang penuh motivasi, berani, percaya diri, berpikiran kreatif, memiliki rasa kebersamaan, tanggung jawab, koperatif, rasa saling percaya antara satu tim. (\*\*)



# Semarak Peringatan Bulan K3 Nasional di Kawasan IMIP

PERINGATAN bulan K3 Nasional tahun 2023 (12 Januari - 12 Februari) di Kawasan Industri IMIP, diselenggarakan dengan berbagai kegiatan kampanye keselamatan kerja. Diantaranya, upacara bendera yang dihadiri oleh perwakilan Tenant, perwakilan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sulawesi Tengah, serta Departemen kerja yang ada di PT IMIP. Selain itu, juga dilaksanakan aksi Donor Darah Bulan K3, kerja sama antara Departemen Safety, Comdev/CSR PT IMIP, PMI Morowali dan KSR Morowali, diikuti oleh karyawan di Kawasan Industri IMIP. Tak hanya itu saja, juga diselenggarakan lomba cerdas cermat dan lomba video safety campaign, dimana pesertanya berasal dari seluruh Departemen kerja di PT IMIP. (\*\*)



# # AYO PILAH SAMPAH

Foto (Aksi bersih sampah yang dilakukan oleh PT IMIP, kerja sama antara Comdev/CSR PT IMIP, Pemerintah Desa Fatufia, dan Pemerhati Lingkungan Bahodopi, pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional, 21 Februari 2023.

@Departemen External - 2023  
PT Indonesia Morowali Industrial Park



“Alam tidak butuh kata-kata mutiara,  
tapi alam butuh aksi nyata.”